

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ushuluddin

1. Sejarah Berdirinya IAIN Walisongo dan Fakultas Ushuluddin

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) pada awal pertumbuhannya tidak terlepas dari lembaga pendidikan yang mendahuluinya, seperti Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) dan akhirnya menjadi IAIN. IAIN Walisongo Semarang berdiri pada tahun 1970 dan tidak terlepas dari berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri di Kudus dan hasil kerja keras dari para perintis pendiri IAIN yang bersekretariat di Semarang.⁵³

Fakultas-fakultas dalam lingkungan IAIN mempunyai jurusan-jurusan sebagai berikut :

- a. Fakultas Dakwah dengan jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Manajemen Dakwah (MD), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI).
- b. Fakultas Syari'ah dengan jurusan : *al Ahwal al-Syakhsiyyah* (Hukum Perdata Islam), Jinayah Siyasah (Politik dan Pidana Islam), Mu'amalah Ekonomi Islam (EI) dan Hukum Ekonomi Islam, D3 Perbankan Syari'ah.
- c. Fakultas Tarbiyah dengan jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dll.
- d. Fakultas Ushuluddin dengan Jurusan : Aqidah dan Filsafat (AF), Tafsir dan Hadist (TH), Perbandingan Agama (PA), Tasawuf dan Psikoterapi (TP).⁵⁴

Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang adalah salah satu fakultas pindahan dari Fakultas Ushuluddin Tegal. Urgensi Fakultas Ushuluddin tidak kalah pentingnya dengan Fakultas Tarbiyah, malah

⁵³ Ibnu Djarir, *Buku Kenangan Lustru V IAIN Walisongo*, Semarang, 1995, h. 5-40

⁵⁴ Tim Penyusun Buku Panduan Program Sarjana (S.1), *Buku Panduan Program Sarjana (S.1) IAIN Walisongo Tahun Akademik 2009/2010*, Semarang, 2009. H.63-64

dalam segi kemasyarakatan Fakultas Ushuluddin lebih menonjol. Hal ini mengingat terus mengalir aliran-aliran kebatinan klenik dalam masyarakat di samping perlunya adanya ahli agama di bidang teologi untuk membentengi aqidah umat dari pengaruh-pengaruh negatif aliran itu.⁵⁵

2. Letak Geografis Fakultas Ushuluddin

- Sebelah Timur : Fakultas Tarbiyah dan jalan raya Ngaliyan
- Sebelah Barat : Kecamatan Tugu
- Sebelah Utara : Desa Segaran
- Sebelah Selatan : Kompleks Perumahan Bank Niaga

3. Sarana dan Prasarana Fakultas Ushuluddin

Disamping sarana pendidikan yang selalu dikembangkan, juga didukung pula dengan fasilitas-fasilitas yang meliputi :

- a. Ruang dekan
- b. Ruang perkuliahan
- c. Laboratorium
- d. Ruang Perpustakaan
- e. Pusat kegiatan mahasiswa
- f. Ruang konsultasi psikoterapi
- g. Kamar mandi

4. Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

Tasawuf dan psikoterapi adalah salah satu jurusan Ushuluddin yang memiliki tujuan untuk menghasilkan sarjana muslim yang memiliki kemampuan dalam bidang tasawuf dan psikoterapi, melakukan pembimbingan dan penyuluhan dalam bidang kejiwaan dan sosial keagamaan dan mampu menjadi konsultan dalam persoalan psikoreligius dan pemikir serta peneliti yang kritis dalam bidang psikologi dan sosial keagamaan.⁵⁶

⁵⁵ Tim Penyusunan Buku Profil Fakultas Ushuluddin, *Buku Profil Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang tahun 2006*, Semarang. h.18

⁵⁶ Ibid, h.35

Ilmu kajian Tasawuf dan Psikoterapi adalah pengintegrasian antara ilmu tasawuf dan ilmu psikologi. Hal ini lah yang menjadikan jurusan ini menarik dari jurusan-jurusan lain. Serta mampu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat modern lewat psikoreligius yang sangat menarik.

5. Visi, Misi dan Tujuan Tasawuf dan Psikoterapi

Visi, Misi dan Tujuan Tasawuf dan Psikoterapi

a. Visi : sebagai pusat unggulan (*center of excellence*) pengkajian ajaran tasawuf dan psikoterapi daam mewujudkan masyarakat sejahtera, baik jasmani dan rohani.

b. Misi :

- 1) Mempelajari berbagai dimensi ajaran-ajaran tasawuf sebagai pencegahan maupun pengobatan gangguan kejiwaan
- 2) Menanamkan nilai-nilai tasawuf dari ajaran Islam sebagai upaya untuk mewujudkan jiwa yang sehat

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana muslim yang memiliki kemampuan dalam bidang Tasawuf dan Psikoterapi
- 2) Menghasilkan sarjana yang mampu menjadi pembimbing dan penyuluh dalam bidang psikologi dan sosial keagamaan
- 3) Menghasilkan sarjana yang mampu menjadi konsultan dalam persoalan psikoreligius dan pemikir serta peneliti yang kritis dalam bidang psikologi dan sosial keagamaan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 1 Mei 2013 dan data dikumpulkan melalui 88 sampel mahasiswa Ushuluddin jurusan Tasawuf dan Psikoterapi. Berdasarkan atas analisis deskripsi terhadap data-data penelitian dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*, didapat deskripsi data yang memberikan gambaran mengenai rerata data, simpangan baku, nilai

minimum dan nilai maksimum. Tabulasi deskripsi atas kelompok-kelompok data penelitian, berikut hasil SPSS deskripsi statistik.

Tabel 6 : Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Zuhud	88	36.00	59.00	95.00	7381.00	83.8750	.70947	6.65541	44.295
motivasi berprestasi	88	28.00	51.00	79.00	6120.00	69.5455	.62303	5.84456	34.159
Valid N (listwise)	88								

1. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Berprestasi Sikap Zuhud

Analisis deskriptif variabel motivasi berprestasi yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah adalah sebagai berikut.

Tabel 7 : Kategori Skala Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ushuluddin

Kategori	Range / Skor	Frekuensi	Prosentase
Rendah	51-58	3	3.5%
Sedang	59-66	20	22.8%
Tinggi	67-74	45	51%
Sangat Tinggi	75-82	20	22.7%
Total		88	100.0 %
Max		79	
Min		51	

Dari tabel 7 dapat diketahui prosentase skala motivasi berprestasi Mahasiswa Ushuluddin berkategori sangat tinggi sebesar 22.7%, tinggi 51%, sedang 22.8% dan kategori rendah sebesar 3.5%. Dari data sebaran

frekuensi di atas terlihat bahwa motivasi berprestasi Mahasiswa Ushuluddin tinggi dengan presentase 51%.

2. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Berprestasi

Analisis deskriptif variabel sikap zuhud yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah adalah sebagai berikut.

Tabel 8 : Kategori Skala Sikap Zuhud Mahasiswa Ushuluddin

Kategori	Range / Skor	Frekuensi	Prosentase
Rendah	59-68	3	3.5%
Sedang	69-78	14	16%
Tinggi	79-88	48	54.5%
Sangat Tinggi	89-98	23	26%
Total		88	100.0 %
Max		95	
Min		59	

Dari tabel 8 dapat diketahui prosentase skala sikap zuhud Mahasiswa Ushuluddin memiliki sikap zuhud berkategori sangat tinggi sebesar 26%, tinggi 54.5%, sedang 16% dan kategori rendah sebesar 3.5%. Dari data sebaran frekuensi di atas terlihat bahwa sikap zuhud Mahasiswa Ushuluddin tinggi dengan presentase 54.5%.

C. Uji Persyaratan Analisis

Untuk melaksanakan analisis regresi linier sederhana pada uji hipotesis memerlukan beberapa asumsi, diantaranya sampel diambil secara acak dari populasi yang diteliti, sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal dan hubungan antar variabel dinyatakan linier.

1. Uji Normalitas

Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebenarnya dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows yaitu menggunakan teknik *one-sample kolmogorov – smirnov test*. Uji tersebut dimaksudkan

untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi variabel-variabel penelitian. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebenarnya adalah normal atau tidaknya adalah jika ($p > 0.05$) maka sebenarnya adalah normal, namun jika ($p > 0.05$) maka sebenarnya tidak normal. Jika ($p > 0.05$) dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan yang sangat signifikan antara frekuensi teoritis dan kurva normal sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran untuk variabel tergantung adalah normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			zuhud	motivasi berprestasi
N			88	88
Normal Parameters ^a	Mean		83.8750	69.5455
	Std. Deviation		6.65541	5.84456
Most Extreme Differences	Absolute		.121	.109
	Positive		.088	.067
	Negative		-.121	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z			1.136	1.024
Asymp. Sig. (2-tailed)			.151	.245

a. Test distribution is Normal.

↳

Berdasarkan uji normalitas terhadap skala sikap zuhud diperoleh nilai $KS-Z=1.136$ dengan taraf signifikan 0.151 ($p > 0.05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data motivasi berprestasi memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas terhadap skala motivasi berprestasi diperoleh $KS-Z=1.024$ dengan taraf signifikan 0.1245 ($p > 0.05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data sikap zuhud memiliki kontribusi yang normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas diperlukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran normal atau tidaknya adalah jika ($p < 0.05$) maka sebarannya dikatakan linier. Berdasarkan uji linieritas pada distribusi skala motivasi berprestasi terhadap sikap zuhud diperoleh (f_{linier})=73.042 dengan $p=0.000$ ($p < 0.05$). Hasil uji linieritas selengkapnya dapat dilihat pada tabel :

Tabel 10 : Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi berprestasi * zuhud	Between Groups	(Combined)	1866.913	23	81.170	4.702	.000
		Linearity	1182.841	1	1182.841	68.514	.000
		Deviation from Linearity	684.073	22	31.094	1.801	.036
	Within Groups		1104.905	64	17.264		
	Total		2971.818	87			

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan skala motivasi berprestasi dan sikap zuhud dalam penelitian ini adalah linier.

D. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap zuhud terhadap motivasi berprestasi mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 16.0 for window.

Tabel 11 : Hasil Uji Regresi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasiberprestasi	69.5455	5.84456	88
Zuhud	83.8750	6.65541	88

Correlations

		motivasiberprestasi	Zuhud
Pearson Correlation	motivasiberprestasi	1.000	.631
	Zuhud	.631	1.000
Sig. (1-tailed)	motivasiberprestasi	.	.000
	Zuhud	.000	.
N	motivasiberprestasi	88	88
	Zuhud	88	88

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1182.841	1	1182.841	56.862	.000 ^a
	Residual	1788.977	86	20.802		
	Total	2971.818	87			

a. Predictors: (Constant), zuhud

b. Dependent Variable: motivasiberprestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.391	4.56093

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.391	4.56093

a. Predictors: (Constant), zuhud

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	23.077	6.182		3.733	.000			
	Zuhud	.554	.073	.631	7.541	.000	.631	.631	.631

a. Dependent Variable:
motivasi berprestasi

Berdasarkan uji regresi linier sederhana motivasi berprestasi terhadap sikap zuhud pada mahasiswa Ushuluddin diperoleh nilai koefisien Regresi $R = 0.631$, serta nilai $F = 56.862$ dengan $\text{sig} = 0.000$. Sehingga dari data tersebut maka hipotesis diterima. Penelitian ini mendapat sumbangan efektif $R^2 = 0.398$ yang menunjukkan adanya 39.8% variabel motivasi berprestasi dipengaruhi oleh sikap zuhud.

Regresi linier dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel dependent dan satu variabel independent. Bentuk persamaan regresi berupa :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel dependent yang diprediksi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independent

$$Y = 23.007 + 0.554X$$

Harga 23.007 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan sikap zuhud, maka motivasi berprestasi akan mencapai 23.007. Adapun harga 0.554 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 angka untuk sikap zuhud, maka akan ada kenaikan motivasi berprestasi sebesar 0.554.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa tingkat motivasi berprestasi mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi berada pada kategori tinggi 51%. Demikian juga tingkat sikap zuhud mahasiswa berada pada kategori tinggi, yaitu 54.5%. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa jika sikap zuhud mahasiswa naik, maka bisa diprediksikan motivasi berprestasi mahasiswa akan menjadi naik pula.

Kategori ini mengindikasikan bahwa fakultas Ushuluddin sudah menunjukkan keberhasilannya dalam mengantarkan mahasiswanya untuk menjadi ilmun muslim yang tidak hanya memperdulikan ilmu-ilmu agama, kegiatan ritualitas keagamaan belaka, namun lebih dari itu mereka selalu siap untuk senantiasa berkompetisi dan mengaktualisasikan dirinya pada lapangan yang lebih luas. Hanya saja hasil yang demikian masih harus diupayakan lebih keras lagi melalui langkah-langkah kreatif dan inovatif yang mampu meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa berdasarkan nilai-nilai yang dimiliki oleh institusi, terutama dalam hal ini adalah sikap zuhud yang akan menumbuhkan semangat penghayatan nilai-nilai dan sikap-sikap positif lainnya.

Kondisi ideal yang ada di fakultas seharusnya menampakkan bahwa para mahasiswa yang memiliki semangat keberagamaan, etos kerja, etos studi dan terlibat dalam kehidupan kemasyarakatan secara aktif yang tinggi. Mahasiswa ideal adalah yang senantiasa memiliki orientasi dan cita-cita tinggi dan mengglobal, serta terbuka. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan keniscayaan yang harus disikapi secara arif oleh para mahasiswa, sehingga tidak bersikap apatis, pesimis

dan menghilangkan identitas manusia (Muslim) sebagai *kholifatullah* atau “*co worker*” Tuhan sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad Iqbal.⁵⁷

Berdasarkan hasil analisis inferensial menggunakan teknik regresi linier skor zuhud $rx_y = 0.631$ dengan taraf signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas zuhud mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara sikap zuhud terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi diterima. Pengaruh zuhud terhadap motivasi berprestasi mempunyai korelasi sebesar 0,398 dengan nilai $P = ,000$, yang berarti signifikan. Hasil ini diperkuat oleh penemuan Wardi (2010), bahwa kecerdasan spiritual mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar $rx_y = 0.752$ dengan nilai $p = 0.000$.

Zuhud merupakan bagian penting dalam ajaran spiritualitas Islam, sehingga penemuan Wardi (2010) mengenai hubungan motivasi dengan aspek spiritual⁵⁸ menjadi pendukung adanya korelasi zuhud terhadap motivasi berprestasi. Adanya pengaruh sikap zuhud terhadap motivasi berprestasi mahasiswa ini secara logika teoretis dan empiris sangat mungkin kebenarannya, karena disadari bahwa mahasiswa secara umum merupakan elemen utama sebuah institusi sebagai lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia.

Zuhud merupakan nilai penting dan paling utama bagi para mahasiswa dalam menapaki kehidupannya. Zuhud sebagai nilai penghayatan ajaran Islam telah melahirkan sikap-sikap positif lainnya, yaitu *qona'ah*, *tawakkal*, *waro'*, *sabr*, dan *syukur* pada diri mahasiswa. Dengan demikian zuhud merupakan nilai yang paling penting dan menjadi penggerak utama para mahasiswa dalam mensikapi sesuatu, baik dirinya, lingkungan dan kehidupan dunianya, khususnya motivasi berprestasi

⁵⁷ Amin Syukur, *Zuhud di Abad Modern*, h. 116

⁵⁸ Wadi, K. (2010). *Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Motivasi Berprestasi pada Santri Pondok Pesantren al-Asma'ul Husna NW Tanak Beak Barat Lombok Tengah (Skripsi)*. Malang: Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri MALIKI (tidak diterbitkan)

memiliki kekuatan dan kestabilan jika sikap zuhud aktif dimiliki oleh setiap mahasiswa.

Berdasarkan data penelitian diperoleh skor R Square sebesar 0.397 artinya variabel bebas (sikap zuhud) mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 39.7%. Secara umum kesimpulan tingkat sikap zuhud mahasiswa berada dalam kategori tinggi dan motivasi berprestasi mahasiswa berada dalam kategori tinggi pula namun prosentasenya ada di bawah sikap zuhud. Adapun perbedaan tingkat motivasi berprestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor selain sikap zuhud dengan prosentase sebanyak 60.3%.